

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil pembahasan pada bab I – IV tentang potensi pemanfaatan pelet limbah kayu gergajian sebagai sumber energi listrik alternatif di wilayah Jepara, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Pemanfaatan serbuk gergajian kayu jati yang dijadikan pelet dapat digunakan sebagai sumber energi terbarukan di wilayah Jepara, kondisi tersebut didukung dengan ketersediaannya dijamin tanpa batas. Jika selama ini limbah– limbah pengolahan kayu belum dimanfaatkan secara maksimal, maka dengan semakin meroketnya harga minyak bumi dan biofuel sebagai substitudnya, bukan tidak mungkin penggunaan energi jenis ini yang relatif murah dan akan menjadi energi yang akan membumi ke masa yang akan mendatang. Di Jepara ketersediaan serbuk gergajian sangat melimpah, namun tidak semua jenis limbah serbuk gergajian dapat dimanfaatkan sebagai energi alternatif, hanya serbuk gergajian yang memiliki nilai kalorinya tinggi dan memiliki kadar air yang rendah sehingga dalam proses pembakarannya lebih maksimal.
2. Diketahui potensi limbah kayu di Jepara terdapat 269 tempat penggergajian kayu (sommel) di dapat dari atlas industri mebel kayu Jepara, Indonesia. Sehingga total dalam per hari dapat menghasilkan 301,000 kg atau 301 ton dan Jika digunakan untuk membangkitkan energi listrik menghasilkan daya sebesar 1.574,02 Kwh / hari.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya gudang penampungan limbah kayu yang sudah terpisah berdasarkan jenis kayunya, yang memudahkan dalam proses pembuatan pelet.
2. Adanya pengarahan dari dinas terkait tentang nilai tambah limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif, yang akan memberikan tambahan penghasilan bagi pemilik penggergajian dengan melakukan penyimpanan limbah kayu dengan baik dan benar.
3. Perlunya sosialisasi dari pemerintah daerah tentang pemanfaatan sumber energi alternatif yang belum dikelola dengan baik yang ada di lingkungan masyarakat, diantaranya biomassa, biogas.